

## ***ABSTRACT***

### ***DEVELOPMENT OF INDONESIAN TRAINING TEACHING MATERIALS USED PROBLEM BASED LEARNING MODEL: MODULE OF OFFICIAL LETTER WRITING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL INDONESIAN LANGUAGE TEACHERS***

***By***  
***Hasnawati Nasution***

This research is a research on the development of Indonesian language training materials in the form of an official letter writing module based on the Problem Based Learning (here in after referred to as PBL) learning model. This study aims to 1) produce an official letter writing module based on the PBL learning model that is used for Indonesian language training for Indonesian language teachers at the junior high school level and 2) assess the training of the official letter writing module as teaching material in Indonesian language training activities. This research uses the Borg and Gall development research method up to the seventh stage. The method used to analyze the assessment data of experts, and practitioners, is the Likert scale analysis technique which is revealed by the distribution of scores and categories of predetermined rating scales.

The research process for developing the module goes through seven stages, namely, 1) collecting potential problems by conducting preliminary research in the form of an analysis study of the needs of Indonesian language teachers at the junior high school level and Indonesian language instructors at the Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2) collecting data to prepare a draft module for writing official letters, 3 ) designing PBL-based modules, 4) validating the module to material experts, media experts and practitioners, 5) revising the module according to the validator's suggestion, 6) testing the module on counseling activities for writing official letters for Indonesian language teachers at the junior high school level, and 7) revising module to produce the final product of an official letter writing module for Indonesian language teachers at the junior high school level. This module is structured on a PBL basis.

The feasibility of the official letter writing module is obtained based on the assessment of experts. Material experts rated the module as very feasible with a percentage of 93.7%. Media experts rated the module as very feasible with a percentage of 91.2%, and practitioners rated the module as very feasible with a percentage of 88%. Based on the assessment of experts and practitioners, the module is suitable for use as teaching materials for Indonesian language counseling for official letter writing materials. Furthermore, the module was tested on counseling activities for writing official letters for junior high school teachers. The instructor assessed the feasibility of the module as very feasible with a percentage of 98.5% and the extension participants also assessed the module as very feasible with a percentage value of 95.4%. Based on the validator's assessment, this module was considered very feasible so that this module could be used in Indonesian language extension activities.

**Keyword:** writing official letters, Indonesian language counseling, problem-based learning modules

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENYULUHAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING: MODUL PENULISAN SURAT DINAS BAGI GURU BAHASA INDONESIA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Oleh**  
**Hasnawati Nasution**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar penyuluhan bahasa Indonesia berupa modul penulisan surat dinas berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* (selanjutnya disebut PBL). Penelitian ini bertujuan 1) menghasilkan modul penulisan surat dinas yang berbasis model pembelajaran PBL yang digunakan untuk penyuluhan bahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia tingkat SMP dan 2) menilai kelayakan modul penulisan surat dinas tersebut sebagai bahan ajar pada kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Borg and Gall hingga tahapan ketujuh. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penilaian para ahli, dan praktisi, adalah dengan teknik analisis skala Likert yang diungkap dengan distribusi skor dan kategori skala penilaian yang telah ditentukan.

Proses penelitian pengembangan modul melalui tujuh tahapan yakni, 1) pengumpulan potensi masalah dengan cara melakukan penelitian pendahuluan berupa studi analisis kebutuhan guru bahasa Indonesia tingkat SMP dan penyuluhan bahasa Indonesia di kantor Bahasa Lampung, 2) mengumpulkan data untuk menyusun draf modul penulisan surat dinas, 3) mendesain modul berbasis PBL, 4) memvalidasi modul kepada ahli materi, ahli media dan praktisi, 5) merevisi modul sesuai saran validator, 6) melakukan uji coba modul pada kegiatan penyuluhan penulisan surat dinas bagi guru bahasa Indonesia tingkat SMP, dan 7) merevisi modul hingga menghasilkan produk akhir modul penulisan surat dinas bagi guru bahasa Indonesia tingkat SMP. Modul ini disusun berbasis PBL. Tahapan kegiatan PBL diimplementasikan secara eksplisit pada bagian kegiatan belajar.

Kelayakan modul penulisan surat dinas diperoleh berdasarkan penilaian para ahli. Ahli materi menilai modul sangat layak dengan persentase sebesar 93,7%. Ahli media menilai modul sangat layak dengan persentase sebesar 91,2%, dan praktisi menilai modul sangat layak dengan persentase sebesar 88%. Berdasarkan penilaian para ahli dan praktisi, modul telah layak digunakan sebagai bahan ajar penyuluhan bahasa Indonesia untuk materi penulisan surat dinas. Selanjutnya modul diuji coba pada kegiatan penyuluhan penulisan surat dinas bagi guru SMP. Penyuluhan menilai kelayakan modul sangat layak dengan persentase 98,5% dan peserta penyuluhan juga menilai modul sangat layak dengan persentase nilai sebesar 95,4 %. Berdasarkan penilaian validator, penyuluhan dan pesuluhan modul ini dinilai sangat layak sehingga dapat modul ini dapat digunakan pada kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** penulisan surat dinas, penyuluhan bahasa Indonesia, modul berbasis *problem based learning*